

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak roda perekonomian di Indonesia. UMKM adalah usaha yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha kecil yang memenuhi kriteria. Saat ini banyak UMKM yang bergerak dalam berbagai bidang. Selain dapat menyediakan lapangan pekerjaan, UMKM juga menjadi suatu sumber penghasilan yang memadai bagi masyarakat. Untuk itu, dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh UMKM harus secara efektif dan efisien agar usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan baik dan dapat bertahan lama dalam persaingan usaha. Dengan pelaksanaan yang efektif dan efisien maka akan menciptakan pengelolaan yang baik dan kinerja yang optimal sehingga usaha bukan hanya dapat bertahan dalam persaingan, bahkan dapat berkembang dengan pesat (Rosyda. 2021).

Dalam menciptakan pengelolaan yang baik terhadap suatu usaha penting untuk menerapkan sistem yang sesuai. Di era teknologi saat ini, persaingan bisnis dalam suatu usaha semakin ketat, penggunaan internet yang semakin canggih, mendorong perusahaan untuk mengotomatisasi operasional mereka dan dituntut untuk dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya secara komputerisasi. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu kegiatan operasional yang dikelola secara komputerisasi, karena dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat membantu mengelola data dan pekerjaan terselesaikan dengan mudah dan cepat dan mendapatkan hasil yang akurat (HashMicro. 2024). Salah satu aplikasi yang bisa digunakan dalam membantu pengoperasian sistem informasi akuntansi penjualan yang mudah, cepat dan akurat yaitu *Microsoft Access*.

Microsoft Access merupakan salah satu program pengolah basis data yang ditujukan untuk perusahaan kecil hingga menengah dengan kemudahan dalam pengoperasian *software*-nya. *Microsoft Access* juga dapat digunakan

untuk membuat aplikasi bisnis sehingga cocok dan sesuai untuk digunakan dalam perancangan aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan dan *cash flow* bulanan. Aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *Microsoft Access* adalah sebuah program aplikasi yang digunakan untuk mempermudah proses pencatatan, pengelolaan dan pelaporan transaksi penjualan dan laporan *cash flow* bulanan suatu perusahaan atau bisnis.

Pondok Sate Madura yang berlokasi di jalan Tegal Binangun No.6, Plaju Darat, Kec. Plaju, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30267. Perusahaan ini bergerak dalam bidang kuliner yaitu sate dan soto. Dalam pelaksanaannya, perusahaan memiliki 6 orang karyawan, yang memiliki masing-masing posisi. Proses pencatatan transaksi penjualan Pondok Sate Madura saat ini masih dilakukan secara manual. Pencatatan manual di nota penjualan rangkap dua. Dalam proses pencatatan menggunakan nota penjualan rentan terjadi kesalahan, seperti kekeliruan dalam menghitung total penjualan, ada yang tidak menggunakan nota penjualan saat melakukan pembelian dan hilangnya nota penjualan, sehingga mengakibatkan tidak ada pencatatan laporan penjualan bulanan maupun tahunan.

Sistem informasi akuntansi yang masih bersifat manual dapat dikatakan tidak praktis dan memiliki potensi untuk terjadinya kesalahan dalam pencatatan maupun perhitungannya karena masih perlu dilakukan pemeriksaan data satu per satu dari catatan yang ditulis secara manual. Sehingga, diperlukan perancangan suatu program atau aplikasi sistem informasi akuntansi yang komputerisasi untuk mengatasi beberapa kendala dan kekurangan yang dihadapi sebelumnya, serta dapat lebih meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja dalam perusahaan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk merancang program aplikasi sistem akuntansi pada Pondok Sate Madura, dengan judul **“Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis *Microsoft Access* 2019 Pada Pondok Sate Madura Palembang”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dituliskan diatas, maka perumusan masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Pondok Sate Madura Palembang?
2. Bagaimana Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis *Microsoft Access* Pada Pondok Sate Madura Palembang?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang diambil oleh penulis dari penelitian ini, yaitu: Hanya mencakup sistem informasi akuntansi penjualan dan laporan keuangan tidak mencakup persediaan dan masalah lain yang ada pada Pondok Sate Madura Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Pondok Sate Madura Palembang.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis *Microsoft Access* Pada Pondok Sate Madura Palembang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Dapat menerapkan ilmu pengetahuan serta pembelajaran selama perkuliahan dan dapat memberikan bantuan berupa solusi dari permasalahan yang ada agar dapat diatasi.
2. Bagi Perusahaan
Dapat menerapkan sistem informasi akuntansi yang telah

dirancang, sebagai solusi untuk permasalahan yang ada di Pondok Sate Madura Palembang dan dapat membantu perkembangan usaha.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berbasis *Microsoft Access* Pada Pondok Sate Madura Palembang. Ruang Lingkup ini dibuat untuk membantu penulis untuk lebih fokus dalam melaksanakan penelitian berdasarkan data dan objek yang ada.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat kualitatif karena lebih menekankan analisa sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih detail. Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Menurut Husein Umar (2013), data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik dari individu maupun perseorangan, seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner yang biasanya dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara dan observasi.

2. Data Skunder

Menurut Husein Umar (2013), data sekunder adalah data primer yang telah diproses lebih lanjut dan disajikan oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel atau diagram. Dalam penelitian ini data skunder diperoleh dari data penelitian yang terdapat pada pondok sate madura.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2013), wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui sesi tanya jawab, sehingga makna suatu topik tertentu dapat dibangun. Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa Wawancara adalah teknik pengumpulan data berupa sebuah tanya jawab yang dapat dilakukan secara langsung antar penulis dan pihak yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti penulis.

b. Observasi

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa observasi adalah sebuah proses kompleks yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis, dengan dua yang paling penting adalah proses pengamatan dan ingatan. Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung kedalam perusahaan untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian.

2. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dari berbagai bahan pustaka (Referensi) yang relevan dan mempelajari yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Data yang diperoleh melalui studi kepustakaan adalah sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten dibidangnya masing-masing sehingga relevan

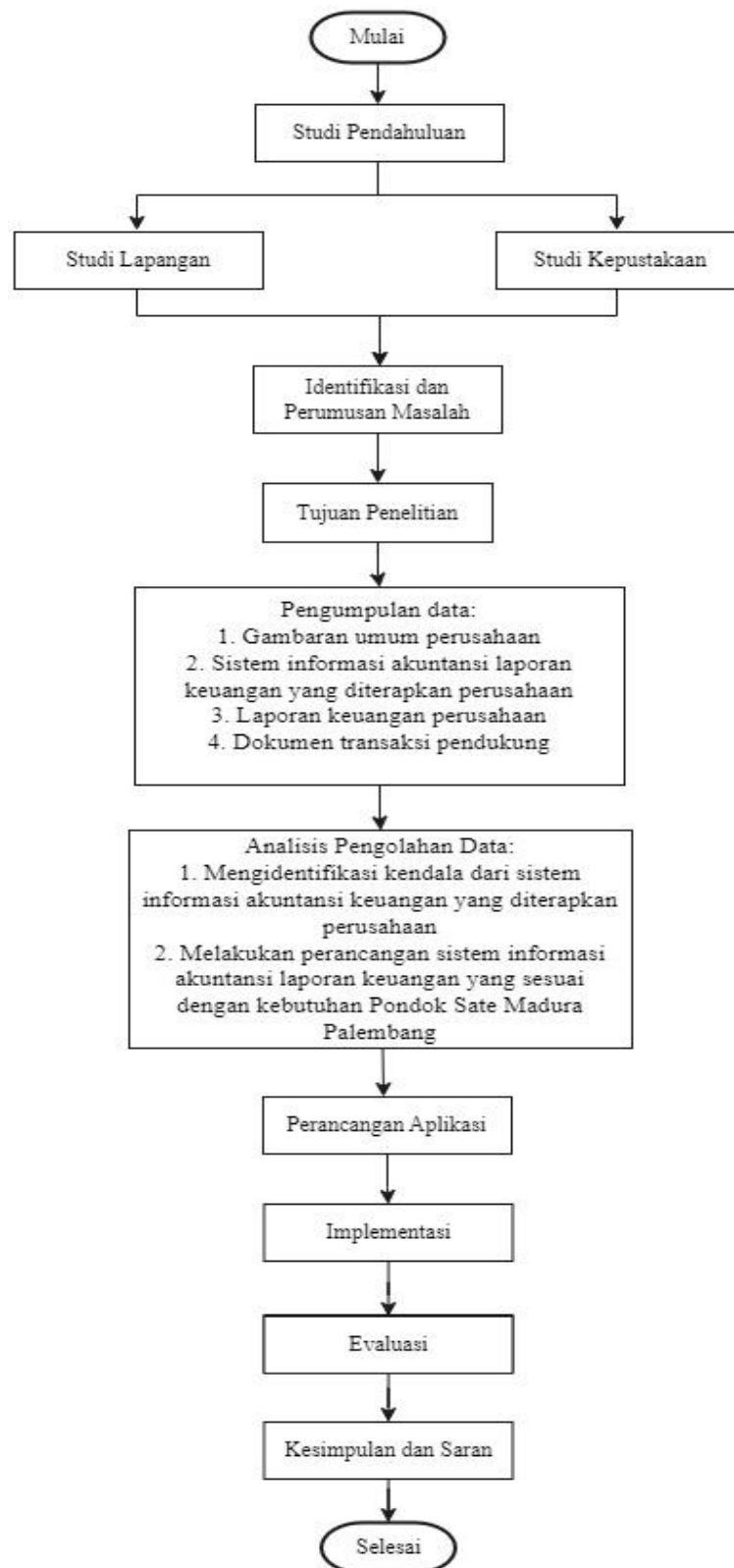
dengan pembahasan yang sedang diteliti, dalam melakukan studi kepustakaan ini penulis berusaha mengumpulkan data dari beberapa referensi (Deepublish. 2023).

1.5.4 Analisa Data

Menurut Sugiono (2017), data dibagi menjadi dua jenis, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berupa kata, kalimat, atau gambar, sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang telah dikonversi menjadi angka melalui proses pengukuran atau penilaian. Penulis menggunakan data kualitatif dalam penulisan laporan akhir ini, yang berbentuk informasi seperti gambaran umum perusahaan dan informasi lain yang digunakan untuk membahas rumusan masalah.

1. Alur Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

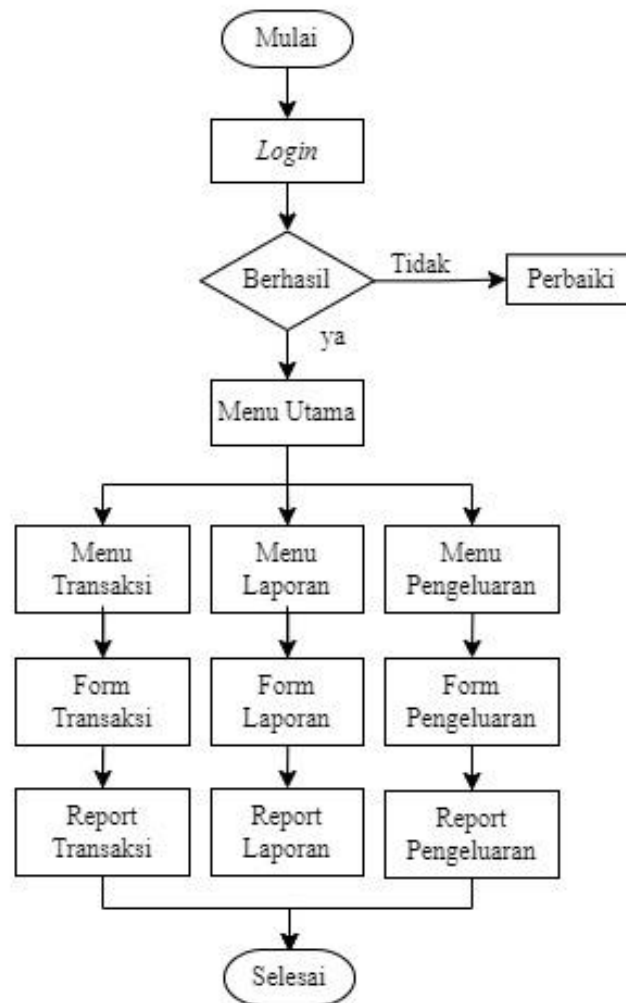
Berikut ini merupakan bagan alur (*flowchart*) dalam merancang dan penyelesaian masalah sistem informasi akuntansi penjualan pada Pondok Sate Madura Palembang.



Gambar 1. 1 Alur Penelitian/Tahapan Penyelesaian Masalah
Sumber: Data diolah, 2024

2. Rancangan Alur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Microsoft Acces

Berikut ini merupakan perancangan alur sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *Microsoft Acces* pada Pondok Sate Madura Palembang.



Gambar 1. 2 Rancangan Alur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Microsoft Acces

Sumber: Data diolah, 2024